

# **PERAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DALAM PENCEGAHAN RELAPSE PADA PENDERITA SCHIZOPHRENIA**

**RACHMA WULAN LESTARI, DRA. RETNANINGSIH, MSI**

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : dukungan sosial keluarga pada

Abstraksi :

Schizophrenia adalah sejenis penyakit yang tidak mudah dipahami dan sangat menakutkan bagi sebagian besar masyarakat luas di Indonesia. Begitu juga dengan keluarga si penderita, tidak jarang kita temui para keluarga yang salah satu anggota keluarganya menderita schizophrenia mengucilkan penderita, tidak mempedulikan kondisi dan keadaan si penderita bahkan ada dari mereka yang memasung si penderita dan ditempatkan di sebuah kamar kecil yang kotor. Bagi mereka memiliki anggota keluarga yang schizophrenia merupakan sebuah aib yang akan menimbulkan malu bagi nama baik keluarga tersebut, dan hal ini sangat disayangkan. Jarang sekali keluarga yang mempedulikan anggota keluarganya yang menderita schizophrenia. Pada kenyataannya, dukungan dari keluarga merupakan faktor terpenting yang dapat membantu kesembuhan seorang shizophrenia. Dari pemaparan diatas, maka timbul pertanyaan mengenai bagaimana bentuk dukungan sosial tersebut terhadap penderita shizophrenia yang telah menjalani perawatan medis dan kembali ke dalam keluarganya, serta mengapa dukungan sosial dapat mencegah relapse atau kekambuhan pada penderita schizophrenia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dukungan sosial keluarga terhadap penderita schizophrenia dan untuk mengetahui peran dukungan sosial keluarga terhadap relapse pada penderita schizophrenia. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena metode kualitatif sesuai digunakan pada masalah-masalah yang bertujuan untuk mengeksplorasi kehidupan seseorang atau tingkah laku seseorang dalam kehidupannya sehari-hari, dengan menggunakan metode kualitatif juga diperoleh pemahaman yang mendalam tentang berbagai gejala-gejala sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 keluarga, dengan karakteristik keluarga yang memiliki salah satu atau lebih anggota keluarganya menderita schizophrenia yang telah menjalani perawatan medis dan telah kembali ke lingkungan keluarganya. Teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara dan observasi dengan subjek dan significant others. Dalam proses wawancara ini, untuk membantu proses pengumpulan data maka peneliti dilengkapi dengan pedoman wawancara, pedoman observasi dan alat perekam. iv Setelah dilakukannya penelitian pada kasus keluarga 1 dan keluarga 2, maka didapat hasil bahwa kedua keluarga tersebut memberikan dukungan sosialnya terhadap penderita, walaupun setiap keluarga memiliki bentuk tersendiri. Dukungan sosial tersebut meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi serta dukungan jaringan sosial. Peran dukungan sosial yang keluarga berikan tersebut pada umumnya berpengaruh baik pada penderita dan dapat mencegah penderita mengalami kekambuhan.